

## **PENYULUHAN PERPAJAKAN BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN ROA MALAKA**

**Mungky Hendriyani<sup>1)</sup>, Siti Maryam<sup>2)</sup>, Senja Nuansari<sup>3)</sup>, Ira Kurniati<sup>4)</sup>, Mega Amalia<sup>5)</sup>,  
Lusiana Putri<sup>6)</sup>, Anton Rustam Herosuma<sup>7)</sup>**

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2,3,5,7</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: M. Amalia, amalia.mega.may@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Based on the results of previous studies, taxation counseling activities simultaneously and partially affect taxpayer compliance in carrying out their tax obligations. The results of previous studies also show that the level of taxpayer compliance at KPP Pratama Jakarta Tambora increases each year. This community service activity is a collaboration of the Faculty of Economics and Business ITB Swadharma and KPP Pratama Jakarta Tambora. The method of implementing activities in the form of seminars to increase awareness and compliance of taxpayers with speakers from Functional Tax Counselors KPP Pratama Jakarta Tambora. The activity was attended by 78 participants from the ITB Swadharma academic community and Roa Malaka village residents. The results of the activity can help the Director General of Taxes, especially KPP Pratama Jakarta Tambora to increase public knowledge and awareness in paying taxes to increase state revenues to support national development.

**Keywords:** *tax, seminars, KPP Pratama Jakarta Tambora*

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa kegiatan penyuluhan perpajakan secara simultan dan parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Tambora meningkat setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma dan KPP Pratama Jakarta Tambora. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan berupa seminar untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dengan narasumber dari Fungsional Penyuluh Pajak KPP Pratama Jakarta Tambora. Kegiatan diikuti sebanyak 78 peserta yang berasal dari sivitas akademik ITB Swadharma dan warga masyarakat kelurahan Roa Malaka. Hasil kegiatan dapat membantu Dirjen Pajak khususnya KPP Pratama Jakarta Tambora untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak guna meningkatkan penerimaan negara untuk mendukung pembangunan nasional.

**Kata Kunci:** *penyuluhan, pajak, KPP Pratama Jakarta Tambora*

## A. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum (Dhyanasaridewi et al., 2023).

Pajak bersifat dinamis, karena pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara dan kemakmuran rakyat (Herwanto et al., 2021). Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah Undang-Undang Perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan Negara dan pembangunan nasional (Aditya, 2021).

Di Indonesia Lembaga Pemerintah yang mengelola perpajakan negara adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang merupakan salah satu direktorat jenderal yang ada di bawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak ini bertugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan Departemen Keuangan di bidang perpajakan, melaksanakan kebijakan di bidang perpajakan, merumuskan standar, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur di bidang perpajakan, memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan, dan melaksanakan administrasi direktorat jenderal (Marthalena, 2020).

Tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Tambora cukup tinggi ini dapat dilihat dari hasil penelitian (Janitra, 2019)

yang menggunakan rasio kepatuhan wajib pajak berdasarkan pelaporan SPT pada tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan cukup patuh yaitu sebesar 82,27%. Pada tahun 2016 tingkat kepatuhan mengalami kenaikan sebesar 17,1% sehingga menjadi 99,37% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan mengalami kenaikan sangat drastis sebesar 78,13% sehingga menjadi 177,50%. Dan pada tahun 2018 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan sebesar 14,63% sehingga menjadi 162,87%.

Berdasarkan hasil penelitian (Hambani & Lestari, 2020; Rohmawati & Rasmini, 2012) didapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan perpajakan secara simultan dan parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pajak merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan oleh Dirjen Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Inilah yang mendorong ITB Swadharma melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan KPP Pratama Jakarta Tambora.

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini membantu Dirjen Pajak khususnya KPP Pratama Jakarta Tambora untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak guna meningkatkan penerimaan negara untuk mendukung pembangunan nasional.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan kegiatan seminar penyuluhan perpajakan dengan tema “Sadar Pajak, Bukti Peduli Pada Negeri”.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB swadharma dengan KPP Pratama Jakarta Tambora. Kegiatan ditujukan kepada masyarakat umum di wilayah Kelurahan Roa Malaka dan sivitas akademika ITB Swadharma.

Kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan hasil.

#### 1. Tahap persiapan

Hal pertama dilaksanakan tim pada tahap ini adalah survey ke KPP Pratama Jakarta Tambora, setelah melalui wawancara singkat dengan Koordinator Fungsional Penyuluh Pajak maka ditemukan kesepahaman pentingnya penyuluhan pajak disosialisasikan bagi masyarakat di sekitar kampus ITB Swadharma yaitu wilayah Kelurahan Roa Malaka Kecamatan Tambora Kota Jakarta Barat. Selanjutnya dilakukan pengurusan izin pelaksanaan PKM ke pihak kampus dan penentuan jadwal pelaksanaan serta membentuk tim kegiatan bekerja sama dengan pihak KPP Pratama Jakarta Tambora untuk mempersiapkan sarana dan prasarana kegiatan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai kesepakatan yang dikomunikasikan pada tahap persiapan oleh kedua belah pihak.

#### 3. Tahap Hasil

Pada tahap ini tim melakukan pembuatan laporan kegiatan sekaligus evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa dikemudian hari.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Perpajakan dengan Tema “Sadar Pajak, Bukti Peduli Pada Negeri” dilaksanakan di kampus ITB Swadharma pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 pukul 09.00 wib s.d 12.00 WIB di Lantai 2 Ruang 206, 208 dan 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat.



Gambar 1. Flyer Undangan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 78 peserta yang terdiri dari para dosen, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka. Kegiatan dilaksanakan dengan susunan acara pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara.

Waktu	Acara	Pelaksana
09.00 – 09.10	Pembukaan oleh Moderator	Slamet Soesanto ,SE M.Si
09.10 – 09.15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Semua Peserta
09.15 – 09.20	Pemutaran Video Sambutan Dirjen Pajak	
09.20 – 09.35	Sambutan Kepala KPP Pratama Jakarta Tambora	Eko Hadiyanto, S.E., M.M.
09.35 – 09.50	Sambutan Dekan FEB ITB Swadharma	Ahmad Fitriansyah
09.50 – 10.00	Penyerahan Plakat, Foto bersama Dekan, Kepala KPP, Panitia dan Peserta	

Waktu	Acara	Pelaksana
10.00 – 11.00	Materi Penyuluhan Pajak	Muhammad Fuad Hasan S.S.T
11.00 – 11.20	Kuis	Rini Dewi Yanti Damanik S.H.
11.20 – 11.55	Sesi tanya jawab materi	Moderator
11.55 – 12.00	Penutupan	Moderator



Gambar 2. Foto Bersama Mitra PKM, Penyuluh dari KPP Pratama Tambora

Dalam Pelaksanaan PKM yang bermitra dengan KPP Pratama Tambora diikuti dengan antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu peserta yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber. Keaktifan narasumber yang juga melontarkan pertanyaan pada peserta sejauh mana mereka mengenal perpajakan ditunjukkan dengan hasil *post-test* menunjukkan tanggapan sebanyak 99% peserta menyatakan mereka paham pajak dan sadar akan kewajiban sebagai wajib pajak. Tanggapan *post-test* tersebut merupakan implikasi dan manfaat dari pelaksanaan yang pada awal acara peserta diberikan *pre-test* yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perpajakan. Sebanyak 50% peserta mengerti pajak tetapi belum memahani dan memiliki kesadaran

akan pajak terlihat dari tanggapan peserta pada salah satu butir pertanyaan *pre-test*.



Gambar 3. Pemberian Materi Penyuluhan

Luaran dari kegiatan ini peserta dapat memahami dan sadar pajak. Pada akhir sesi tergambar jelas bahwa peserta mulai memaknai penting pajak dalam kehidupan berbangsa, dapat dirangkum dalam pemahaman konsep pajak dan paham pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penyuluhan, maka manfaat dari penyuluhan berguna untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan perpajakan bagi masyarakat.
2. Memacu semangat peserta untuk selalu mau belajar dengan memberikan pembelajaran untuk memulai sadar membayar pajak, dan
3. Mengembangkan kemampuan dosen sehingga terus meningkatkan daya kreatifitas untuk dapat direalisasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai implementasi memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi

#### D. PENUTUP

Kegiatan PKM sadar pajak membuat peserta memperoleh pemahaman dan membuka pikiran peserta secara luas, bahwa pajak sangat penting dalam kehidupan bernegara. Menanankan dalam diri pribadi untuk sadar kewajiban akan pajak, dimulai dari ketaatan membayar pajak yang bisa dilakukan sesuai dengan kapasitas masing-

masing peserta. Membantu mengingatkan orang tua dan keluarga jika ada yang belum membayar pajak. Mengingatkan anggota keluarga yang tidak rutin membayar dan melaporkan pajak diakibatkan dari aktivitas pekerjaan sehari-hari. Materi perpajakan dan sadar pajak terinklusi turut mendukung tumbuhnya kesadaran pajak dalam benak dan jiwa peserta penyuluhan ini.

E-Filling Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pringsewu Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 2(2), 76–91.

Rohmawati, A. N., & Rasmini, N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1175–1188.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, G. N. I. A. (2021). Perhitungan Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan Di Masa Pandemi Covid-19. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 155–162. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.247>

Dhyanasaridewi, I. G. A. D., Rosianie, A. F., Yandri, D., Yoga, M. P., & Wicaksono, A. (2023). Penyuluhan Pengenalan Perpajakan Bagi Calon Wajib Pajak Secara Daring. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 35–39. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no02.371>

Hambani, S., & Lestari, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pajak, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akunida*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2810>

Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Pt. Pasifik Petra Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 235–251. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.36405>

Janitra, A. (2019). *Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Tambora*. Program Studi Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.

Marthalena, Y. (2020). Analisis Pemanfaatan